

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Tulis Ilmiah

Nia Echa Maulana Yesa

Implementasi *Tepid Sponging* pada Pasien Demam Tifoid dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di Instalasi Gawat Darurat RSD Kalisat Jember

Abstrak | Jumlah Halaman: 91 | Tabel: 1 | Lampiran: 16

Abstrak

Latar Belakang: Tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang umum terjadi di Indonesia dan ditandai dengan demam tinggi. Salah satu intervensi keperawatan non- farmakologis untuk menurunkan suhu tubuh adalah *tepid sponging*. **Tujuan:** Mendeskripsikan implementasi tindakan *tepid sponging* pada pasien tifoid dengan hipertermia di Instalasi Gawat Darurat RSD Kalisat Jember. **Metode:** Studi kasus deskriptif pada satu pasien dengan diagnosis medis tifoid dan masalah keperawatan hipertermia. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. **Hasil:** Setelah dilakukan tindakan *tepid sponging* selama 15–30 menit, terjadi penurunan suhu tubuh sebesar 1,2°C, adanya peningkatan kenyamanan, dan stabilisasi tanda- tanda vital. **Kesimpulan:** *Tepid sponging* efektif digunakan sebagai intervensi awal dalam penanganan hipertermia pada pasien tifoid di IGD.

Kata Kunci: *Tepid Sponging*, Hipertermia, Tifoid, IGD, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
VOCATIONAL NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

Scientific Paper

Nia Echa Maulana Yesa

*Implementation of Tepid Sponging in Typhoid Fever Patients With Hyperthermia
Nursing Problems in the Emergency Room of RSD Kalisat Jember*

Abstract Page | Total Page: 91 | Table: 1 | Appendices: 16

Abstract

Background: Typhoid is a common systemic infection in Indonesia, characterized by high fever. One non-pharmacological nursing intervention for fever is tepid sponging. **Objective:** To describe the implementation of tepid sponging in typhoid patients with hyperthermia in the Emergency room of RSD Kalisat Jember. **Method:** A descriptive case study on a single patient diagnosed with typhoid and a nursing problem of hyperthermia. Data were collected through observation and documentation. **Results:** After implementation of Tepid sponging for 15–30 minutes, the patient's body temperature decreased by 1.2°C, comfort improved, and vital sign became more stable. **Conclusion:** Tepid sponging is an effective early intervention for managing hyperthermia in typhoid patients at the Emergency Room.

Keywords: Tepid Sponging, Hyperthermia, Typhoid, Emergency Room, Nursing Care